



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif dimana penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka-angka.

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian deskripsi adalah karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan komunikasi yang dilakukan dengan menghubungkan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Yaitu menggambarkan sebuah proses dan model komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa dalam mengajak masyarakat untuk melestarikan silat pangean.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan penulis di Desa Genduang Jalan Expan Sumatra Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaen Pelalawan, Riau.
2. Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 01 November 2017-01 Januari 2018 di Desa Genduang Kabupaten Pelalawan

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu:

1. Data Primier

Data primier adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara.⁴¹ Wawancara kepada Guru Silat Pangean di Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan sebagai informan kunci dan wawancara kepada Induk

⁴¹ Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori Praktek, (Jakarta: Pustaka Binanam Presindo, 1991), hal 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laman, Induk Berempat, dan satu dari anggota Silat Pangean sebagai informan pelengkap.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan.⁴² Data ini berupa dokumentasi seperti foto-foto yang diambil oleh peneliti.

D. Informan Penelitian

1. informan kunci

Dalam Penelitian ini yang menjadi kunci adalah sebanyak 1 orang yaitu: Guru Silat di Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

2. Informan Pelengkap

Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 orang yaitu: Induk Laman dalam Budaya Silat Pangean, Induk Berempat dalam Budaya Silat Pangean, dan Anggota dari Budaya Silat Pangean.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah Percakapan seorang periset yang berharap mendapatkan informasi dengan seorang informan yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang sesuatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴³

Wawancara penelitian ini dilakukan untuk menjaring data tentang Komunikasi Fungsionaris Silat Pangean Dalam Melestarikan Budaya Silat Pangean Pada Masyarakat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

⁴² Ruslan, Rosady, Metode Penelitian PR dan Komunikasi, (Jakarta: PT. Raja, 2003), hal 30.

⁴³ Rachmat Kriyantono, Teknis Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2006), hal 100



Wawancara dilakukan dengan Funsionaris Silat Pangean di Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, adapun orang yang di wawancara adalah Zainur Selaku Guru Silat Pangean, Zulkarnain Selaku Induk Laman, Anto Selaku Induk Berempat, Azwir Selaku Anggota Silat Pangean.

2. Observasi

Observasi adalah Proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data supaya tujuan dari penelitian tercapai.

3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.⁴⁴

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menjaring data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian.

F. Validitas Data

Uji validitas data bertujuan untuk mengkaji apakah data yang telah dikumpulkan valid atau tidak dan data tersebut dapat dipergunakan. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data sangat dibutuhkan demi kesahihan. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.⁴⁵

⁴⁴ Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2011), hal 23

⁴⁵ Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: kencana, 2009, hal. 98.



Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dan meneliti kebenaran data dengan data lainnya. Informasi ataupun data yang didapat dari subjek penelitian akan di cross-check dengan data yang lain ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan agar tercapai data yang valid.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan komunikasi, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelejadi dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, analisa data adalah kata-kata yang dibangun dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum. Untuk lebih jelasnya proses analisa data yang dilakukan dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Dalam pengertian ini Miles and Hugberman, menjelaskan analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambar keberhasilan secara berurutan. Sedangkan proses analisis data kualitatif berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan cacatan lapangan, dengan hal itu diberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasi, mensistensikan, membuat ihktisar dan membuat indeksinya.
- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menentukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum.